

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti paparkan pada bab V, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan strategi politik petahana yang telah memenangkan pilkada di Kabupaten Agam dan kabupaten Padang Pariaman pada Pilkada Serentak tahun 2015.

Strategi politik antara Indra Catri selaku petahana Kabupaten Agam dan Ali Mukhni petahana Kabupaten Padang Pariaman memiliki persamaan dan perbedaan yang telah dijelaskan oleh Peter Schroder. Dalam memenangkan Pilkada di Kabupaten Agam dan Kabupaten Padang Pariaman, Indra Catri dan Ali mukhni sama-sama menggunakan teori strategi politik *ofensif* yakni memperluas pasar dan menembus pasar dan juga menggunakan strategi politik *defensif* mempertahankan pasar.

Dalam pilkada yang dilangsungkan pada tahun 2015, kedua calon petahana dari Kabupaten Agam dan Kabupaten Padang Pariaman ini memiliki perbedaan dalam jumlah partai pengusung. Dimana, Indra Catri diusung oleh dua partai yakni Partai Keadilan Sejahtera dan Partai Gerindra, sedangkan Ali Mukhni diusung oleh enam partai yakni PAN, PKB, PKS, Partai Demokrat, Partai Golkar, dan Partai Gerindra. Kedua petahana ini sama-sama menerapkan teori strategi politik yang di jelaskan oleh Peter Schroder.

Perbedaan yang strategi politik yang dijalankan oleh Indra Catri dan Ali Mukhni terletak pada penerapan strategi politik *ofensif* dan strategi *defensif*.

Dimana Indra Catri dalam menghadapi Pilkada Kabupaten Agam lebih menekankan strateginya dalam strategi politik ofensif memperluas pasar. Sedangkan Ali Mukhni menghadapi Pilkada lebih menekankan strategi politiknya dengan menggunakan strategi politik *ofensif* menembus pasar. Dalam penerapan strategi politik *defensif* Indra Catri maupun Ali Mukhni sama-sama mempertahankan pasarnya.

Dalam strategi politik *ofensif* memperluas pasar, Indra Catri berusaha mendekati pemilih baru yang mayoritas adalah pemuda, ia sering mengikuti atau hadir dalam *event-event* atau acara kepemudaan yang diangkat oleh pemuda. Selanjutnya Indra Catri juga melakukan perluasan pemilih dengan melakukan pendekatan melalui *ninik mamak*. Hal ini dilakukan karena di Sumatera barat khususnya Kabupaten Agam peranan *ninik mamak* di tengah masyarakat sukunya masih berpegaruh. Sehingga mendekati *ninik mamak* bertujuan untuk bisa menjaring pemilih hingga ke anak kemenakannya. Ketika menghadapi pilkada di Kabupaten Agam tahun 2015 lalu, Indra Catri dibantu oleh tim suksesnya, memperluas pasarnya dengan melakukan pendekatan ke masyarakat dengan cara *directselling* atau *door to door*. Strategi politik *ofensif* memperluas pasar yang dilakukan Indra Catri beserta timnya terbukti berhasil dengan bertambahnya daerah kemengangannya. Kecamatan yang membuktikan keberhasilan strategi memperluas suara Indra Catri pada pilkada 2015 lalu yaitu kecamatan Banuhampu, kecamatan IV Koto, kecamatan Malalak, dan kecamatan Matur.

Sedangkan Ali Mukhni ketika menghadapi Pilkada di kabupaten Padang Pariaman lalu juga memakai strategi politik ofensif yang didijeskan oleh Peter Schroder. Ketika menghadapi pilkada di Kabupaten Padang Pariaman lalu, Ali Mukhni memperluas pasarnya dengan memanfaatkan sumber daya dari pasrtai

pengusungnya. Ali Mukhni memanfaatkan basis-basis suara yang dimiliki masing-masing partai politik pengusungnya pada Pilkada Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015 lalu. Ali Mukhni memperluas pasarnya dengan mengandalkan cara masing-masing partai pengusngnya, contoh PKS dengan melakukan pendekatan ke masyarakat melalui kader-kadernya. Dan Gerindra melakukan pendekatan ke tokoh masyarakat di daerah basisnya.

Untuk strategi menembus pasar, Indra Catri melakukan strategi dengan mensosialisasikan program Agam Menyemai dan Agam Madani, Indra Catri dan timnya menembus pasar dengan melakukan pendekatan yang melalui ninik mamak dan juga ibu-ibu majelis taklim dan ibu-ibu PKK. Sedangkan Ali Mukhni melakukan strategi menembus pasar dengan melakukan sosialisasi ,mengenai tujuan kandidat dimana akan melanjutkan pembangunan yang sedang berlangsung. Ali mukhni dalm menembus pasarnya memanfaatkan orang-orang yang terlibat langsung dengan Ali Mukhni pada Pilkada Padang Pariaman tahun 2010 lalu.

Selanjutnya untuk strategi kedua petahana ini juga me mempertahankan pasar, Indra Catri memanfaatkan jabatannya sebelumnya dengan sering terjun ke masyarakat, agar masyarakat lebih dekat dengan beliau. Disamping itu, Indra Catri juga memanfaatkan basis suaranya melalui letak geografis kabupaten Agam yang terbagi atas Agam Barat dan Agam Timur. Sedangkan Ali Mukhni juga mempertahankan daerah basisnya pada pilkada sebelumnya dengan memprioritaskan daerah basis tersebut. Sehingga masyarakat di daerah basis tersebut bisa memberikan suaranya lagi pada saat Pilkada.

## **B. Saran**



Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, analisis kesimpulan mengenai perbandingan strategi politik petahana di kabupaten Agam dan Kabupaten Padang Pariaman pada Pilkada serentak 2015, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Petahana yang akan mengikuti pemilihan kepala daerah atau pilkada, sebaiknya memiliki strategi yang bagus untuk membuat peluang yang besar untuk mendapatkan kursi kepala daerah.
2. Penelitian ini hendaknya menjadi referensi bagi para petahana, agar memperhatikan strategi politik yang mereka rancang guna memperoleh suara yang banyak pada pilkada.

Penelitian ini baru sampai kepada tahap menganalisis strategi politik kedua petahana di masing-masing daerah dan analisis perbandingan strategi politik yang dilakukan oleh kedua petahana tersebut

